

ABSTRAK

IHSAN BATUBARA, NIM 310112120, Masuk dan Berkembangnya Agama Katolik di Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses masuk dan berkembangnya agama Katolik di Pasaman Barat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode heuristik. Maka dengan ini penelitian menggunakan penelitian studi kepustakaan (library research) dan studi lapangan (field research), yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan judul. Kemudian diambil materi yang berhubungan dari berbagai perpustakaan yang sifatnya kualitatif, yaitu dengan melihat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang diteliti, selain itu juga pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada narasumber serta koresponden. Dan pengolahan datanya dengan cara induktif dan deduktif dalam menarik kesimpulan.

Agama Katolik pertama kali masuk ke Pesaman Barat yaitu pada tahun 1953 yang dibawa oleh warga Transmigrasi. Dimana pada awalnya hanya ada dua orang yang beragama Katolik di dalam kelompok Transmigrasi, yaitu atas nama Darmo Sugyo dan Trimulyono. Akan tetapi setiap kedatangan kelompok transmigrasi maka disitu ada yang beragama Katolik, meskipun pada saat itu mereka terpaksa memalsukan identitas dengan mengaku sebagai muslim. Pada tahun 1954, di antara 300 warga transmigrasi terdapat 25 orang Katolik. Sehingga pada tahun 1957 datanglah seorang Pastor dari Keuskupan Padang, yaitu Pastor P.P Spinabelli. Dan sejak saat itulah pengembangan agama Katolik dimulai di Pasaman Barat.